

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan peserta didik yang dilakukan diluar jam pelajaran wajib yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan serta mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik dengan cara yang meyenangkan. Menurut Wulandari, dkk (2023) ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan diluar jam kelas yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Dengan melalui program yang telah dirancang dan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Prananta & Santika (2022) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas yang ada pada diri peserta didik dengan adanya wadah untuk menampung minat dan bakat sesuai dengan napa yang dimilikinya.

Bedasarkan yang diatas ini selaras dengan Permendikbud nomer 26 tahun 2014 pasal 2 yang mengatur tentang kegiatan ekstrakurikuler, yaitu “Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki visi, yakni mengembangkan potensi pada diri peserta didik serta menumbuhkan sikap karakter yang kuat dan

menumbuhkan semangat peserta didik, nantinya bermanfaat bagi dirinya, keluarga, maupun masyarakat umumnya. Adapun misi ekstrakurikuler menurut Inriyani, dkk (2017), yaitu memberikan keleluasaan peserta didik untuk memilih pilihan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan sesuai dengan minat bakatnya. Serta membuat wadah untuk mengadakan giat kegiatan guna mengekspresikan potensi didirinya. Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk mengembangkan potensi diri dalam peserta didik diluar aktivitas akademik yang menunjang kualitas diri dari peserta didik.

a. Prinsip-prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Shilvianan & Hamdani (2020) prinsip-prinsip proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut :

1. Individual, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih sesuai dengan potensi, dan bakat minat peserta didik itu sendiri.
2. Pilihan, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan penuh peserta didik secara penuh.
4. Meyenangkan, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembarakan peserta didik.
5. Etos kerja, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
6. Kemanfaatan sosial, merupakan prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Bedasarkan hasil pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dari adanya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar jam pembelajaran dimana peserta didik secara tidak langsung dapat melatih dan membentuk karakternya melalui pinsip-prinsip yang sudah terapkan secara langsung melalui ekstrakurikuler.

b. Fungsi Pendidikan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran wajib atau pembelajaran untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik. Menurut Hakim (2020) fungsi pendidikan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana dari kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Sosial merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan jati diri peserta didik dalam ilmu sosial contohnya, kemandirian, tanggung jawab, dan disiplin.
3. Reaktif merupakan fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana yang rileks, menyenangkan dan seru dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menjadi proses perkembangan.
4. Persiapan karir merupakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan peserta didik dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat menjadi motivasi dan pondasi untuk lebih semangat menunjang masa depannya.

Bedasarkan hasil pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki dapat

membuat peserta didik lebih terampil, kreatif, dapat mengembangkan jati dirinya karena menyukai kegiatan yang dia minati.

c. Tujuan Pendidikan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan dalam peserta didik untuk mencapai potensi pada dirinya, sehingga kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa untuk mencapai potensi yang ada pada peserta didik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menjadi suatu proses pengembangan bakat minat peserta didik serta mampu berprestasi dalam kegiatan akademik maupun non akademiknya (Sundari : 2021). Sedangkan menurut Syakir dkk (2017) peran kegiatan ekstrakurikuler yang terutama ialah menjadi wadah bagi peserta didik untuk memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya yang berguna untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta mandiri.

Bedasarkan hasil pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan wadah dan sarana untuk melatih dan menanamkan karakter pada peserta didik baik akademik maupun non akademiknya dengan tujuan untuk menjadi proses tercapainya potensi yang ada pada peserta didik.

2. Pendidikan Karakter

Karakter merupakan hal yang sudah tertanam pada peserta didik didalam dirinya, namun karkater seorang peserta didik berbeda-beda, Karakter peserta didik itu sendiri bisa di kembangan dengan adanya pembiasaan baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Hal ini terungkap dalam beberapa indikator pendukung, baik sarana dan prasarana di sekolah, dalam pembelajaran, ekstrakurikuler minat, dan bakat peserta didik (Khofifah. 2020)

Sedangkan karakter Menurut Buchori dalam (Arifufin, 2020) mengemukakan bahwa secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya Dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.

Pendidikan karakter mengacu pada pengembangan karakter untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertakwa dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter menarik karena menanamkan kualitas-kualitas terpuji pada siswa, mencegah perilaku berisiko, dan mendukung pembelajaran emosional dan sosial pada saat yang bersamaan. Pendidikan karakter adalah upaya-upaya terencana dan terperinci yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk membantu peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan yang menghubungkan manusia dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia lainnya, lingkungan, Bangsa dan Negara yang diwujudkan dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan perbuatan (Taufiqur Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019).

3. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan salah satu dari beberapa nilai dalam karakter. Disiplin sendiri adalah sebuah kebiasaan berperilaku sesuai dengan aturan yang ada. Menurut Stevenson (dalam Yaumi,2014), disiplin ialah pengontrolan diri seorang untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan Upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang meyeruh untuk melakukan karakter disiplin akan terwujud melalui pembinaan dan pembentukan karakter disiplin

sejak dini. Pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan pada peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun Masyarakat, dengan demikian untuk mencapai sebuah situasi yang damai dan tentram dalam bersosial maka harus berperilaku secara disiplin.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan layanan kualitas belajar dalam bentuk penanaman pendidikan karakter disiplin. Belajar dalam bentuk penanaman pendidikan karakter disiplin. Karakter disiplin mampu mendukung kualitas belajar peserta didik yang sudah di sediakan pemerintah, hal ini dikarenakan dalam sebuah pendidikan karakter disiplin peserta didik diajarkan tentang nilai normative yang berlaku di Masyarakat (Faradiba & Royanto, 2018). Indikator menurut Prastika (2018) adalah (1) datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, (2) patuh pada tata tertib atau aturan sekolah, (3) mengerjakan setiap tugas yang diberikan, (4) mengumpulkan tugas tepat waktu, (5) memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, dan (6) membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran.

Karakter disiplin disekolah dapat dilakukan melalui bermacam kegiatan rutin di sekolah, salah satunya ekstrakurikuler dan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah (Yusuf et al, 2020). Kedisiplinan dalam lingkungan sekolah sangat penting karena dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan disekolah. Peningkatan tersebut mengacu pada tercapainya pembentukan karakter peserta didik secara utuh dan terpadu, dengan nilai- nilai yang melandasi perilaku kebiasaan. Kebiasaan tersebut seperti tidak mencontek ketika

ulangan, tidak suka membolos ketika jam sekolah, selalu mengerjakan pekerjaan rumah, dan mematuhi aturan yang berlaku.

Bedasarkan hasil pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler juga ikut serta dalam pembentukan karakter disiplin pada peserta didik tidak hanya melalui dengan kegiatan keteladanan yang dicontohkan oleh guru saja melainkan dengan penanaman karakter disiplin juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik).

4. Pocil (Polisi Cilik)

Pocil (Polisi Cilik) adalah ekstrakurikuler yang sebelumnya diawali dengan nama PKS (Patroli Keamanan Sekolah) yaitu suatu wadah partisipasi peserta didik yang berminat dibidang keamanan dan ketertiban sekolah. Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk berlatih dan belajar masalah sosial di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Pocil (Polisi Cilik) merupakan ekstrakurikuler yang berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik pada usia dini yang berkaitan dengan pembentukan karakter etika, disiplin, kepemimpinan dan karakter moral yang dapat berpengaruh membangun perilaku peserta didik, sehingga peserta didik yang telah terdidik karakternya mulai dini tidak mudah terjerumus dalam hal-hal yang bersifat negatif, seperti kejahatan, narkoba, pelaku bencana dan lainnya (Tabanan 2015).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) terdapat nilai karakter yang terbentuk diantaranya karakter disiplin, religius, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan peduli sosial dan peduli lingkungan. Tetapi didalam kegiatan

ekstrakurikuler ini yang lebih terbentuk yaitu karakter disiplin, diantaranya yaitu disiplin datang ke sekolah dan pulang sekolah tepat waktu, patuh pada tata tertib dan atauran, mengikuti lomba dan latihan. Setelah mengikuti lomba dan meraih juara pocil (Polisi Cilik) ini diizinkan menggunakan seragam layaknya polisi parawisata.

Kegiatan ekstrakurikuler pocil (Polisi Cilik) ini diajarkan tentang PBB (Pasukan Baris Berbaris) sama seperti ekstrakurikuler paskibraka dan pramuka. Dari hasil latihan terdapat nilai yang timbul yaitu jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab. Sekolah merupakan sarana yang dapat membentuk karakter peserta didik. Ekstrakurikuler pocil (Polisi Cilik) menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan sekolah untuk membentuk karakter peserta didik, dengan kegiatan

Kegiatan pocil (Polisi Cilik) ini secara tidak langsung karakternya mulai terbentuk karena menjalankan peran sebagaimana layaknya polisi. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu, menurut (insani, 2019) yang menyatakan bahwa penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) ini terbukti efektif diterapkan di lingkungan sekolah dasar dan secara umum dapat memperbaiki dan menumbuhkan karakter positif pada peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Armin & Juharyanto, 2015) yang meneliti program polisi cilik sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang hasilnya terdapat beberapa karakter positif yang terbentuk melalui ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) yaitu karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, peduli terhadap lingkungan sosial, mandiri. Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa

program ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan karakter peserta didik disekolah.

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) sebagai salah satu sarana yang terbentuk untuk membina karakter disilpin sejak dini, ekstrakurikuler Pocil (Polisi Cilik) ini diajarkan berbagai macam kegiatan yang dapat membentuk karakter peserta didik.



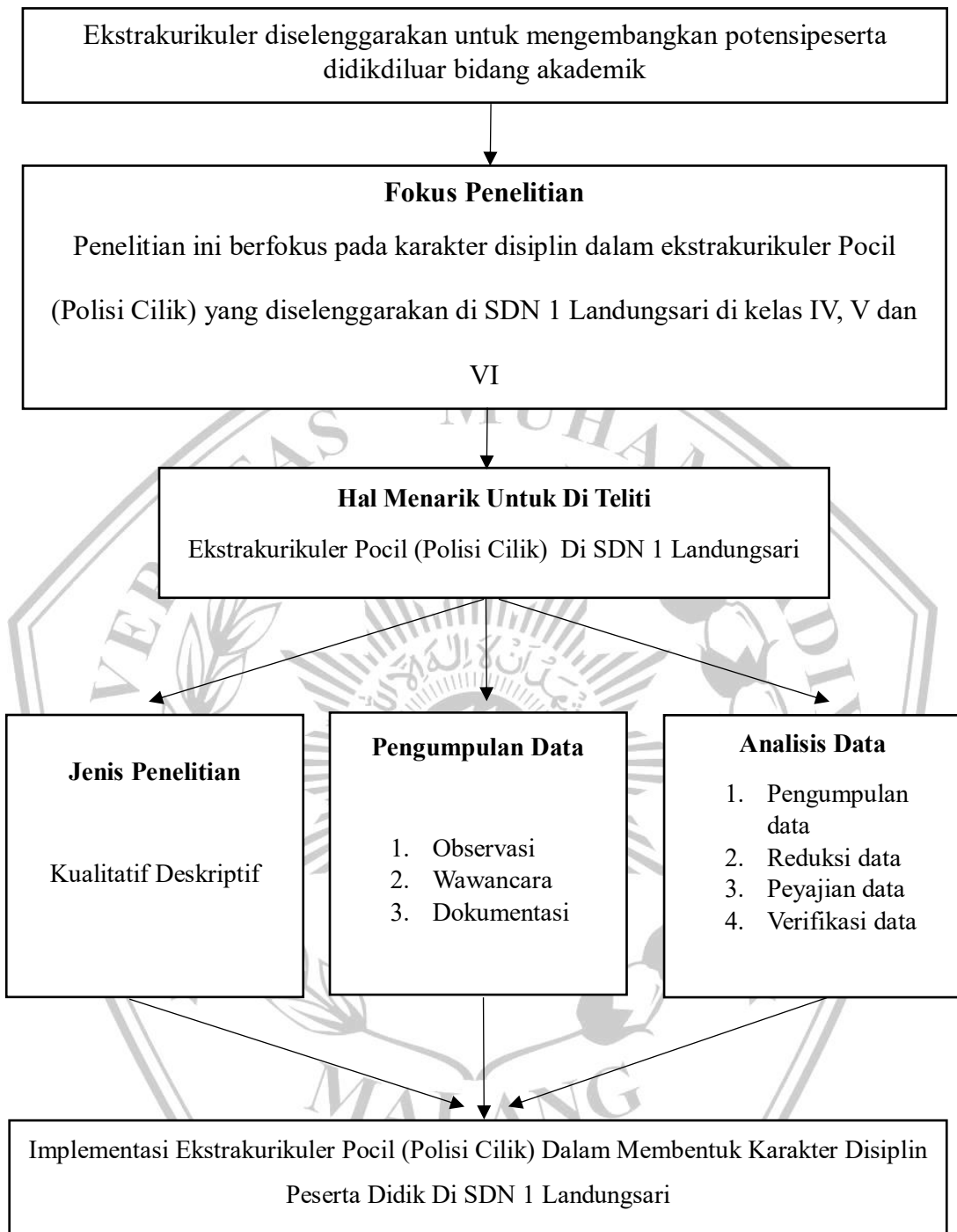
B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian relevan yang mendasari dilakukannya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian yang Relevan

Judul Penelitian	Identitas Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Membentuk Karakter Siswa Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Polisi Cilik.	Karakter Kegiatan Polisi	Karakter yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler “polisi cilik” yaitu karakter religious, krakter jujur, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter punya tanggung jawab, karakter menghargai prestasi yang di dapat, karakter punya rasa ingin tahu yang tinggi, karakter peduli sosial, dan karakter mandiri.	Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler polisi cilik	Penelitian milik Radika, dkk meneliti tentang semua nilai karakter siswa melalui ekstrakurikuler polisi cilik sedangkan penelitian ini hanya meneliti tentang karakter disiplin.
Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Di SDN Karawaci Baru 1 Kota Tangerang	Pencak Silat	Implementasi ekstrakurikuler pencak silat dalam menanamkan disiplin siswa dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik pada saat kegiatan sekolah berlangsung diantaranya yaitu 1) disiplin dalam berpakaian, 2) disiplin dalam hal waktu, 3) disiplin dalam beribadah, 4) disiplin dalam hal belajar.	Mendeskripsikan nilai disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler	Penelitian milik Elisa Cahyati meneliti tentang penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler pencak silat sedangkan penelitian ini melalui ekstrakurikuler polisi cilik atau polisi cilik
Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD	Ekstrakurikuler Pramuka	Ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD.	Mendeskripsikan karakter disiplin ekstrakurikuler dalam kegiatan ekstrakurikuler	Penelitian milik Septiana Intan Pratiwi meneliti tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sedangkan penelitian ini meneliti melalui ekstrakurikuler polisi cilik

C. Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir